

Senin, 26 November 2018

DAILY RESEARCH

Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD	
Change	△	▽	
Index	Last	Chg	%
DJIA*	24285.95	(0.95)	0.00
S&P 500*	2632.56	8.04	0.30
FTSE 100	6952.86	(7.46)	(0.11)
CAC 40	4946.95	8.81	0.18
DAX	11192.69	54.20	0.49
NIKKEI 225	21646.55	139.01	0.65
HANGSENG	25927.68	(91.73)	(0.35)
STI	3052.49	11.11	0.37
SHENZHEN	1335.15	(50.69)	(3.66)
SHANGHAI	2579.48	(65.95)	(2.49)

*21/11/18

Commodities	Price	Chg	%
Oil (US\$/barrel)	50.39	(3.46)	(6.43)
CPO (RM/M.T)	2045.00	(9.00)	(0.44)
Gold (USD/T.oz)	1223.20	(4.70)	(0.38)
Nikel (USD/MT)	10872.00	(88.00)	(0.80)
Timah (USD/MT)	18535.00	(720.00)	(3.74)
Coal (USD/MT)	101.75	(0.65)	(0.63)

Exchange	Rates	Chg	%
USD/IDR	14544.00	(36.00)	(0.25)
EUR/USD	1.134	(0.01)	(0.61)
USD/JPY	112.92	(0.02)	(0.02)
SGD/IDR	10575.31	(41.06)	(0.39)
AUD/IDR	10521.63	(35.50)	(0.34)

TLKM	USD	IDR	Chg	%
TLK.NYSE	27.29	3969	0.19	0.70

Top Gainers	IDR	%	Chg
POLA-W	500	38.89%	140
FREN-W	26	36.84%	7
KONI	151	34.82%	39
YULE	176	34.35%	45
MTSM	210	27.27%	45

Top Losers	IDR	%	Chg
SOSS-W	184	38.26%	114
SKRN	474	24.76%	156
BRPT-W	304	17.39%	64
ITMA	550	16.03%	105
TIRT	58	15.94%	11

Top Value	IDR	%	(miliar)
BMRI	7,300	0.34%	300.780
BBCA	25,100	0.00%	287.980
BBRI	3,480	1.97%	272.650
PGAS	1,975	2.07%	243.250
PTBA	4,310	2.13%	161.970

Top Volume	IDR	%	(juta)
MYRX	111	3.48%	681.752
RIMO	158	1.25%	636.883
TRAM	161	1.23%	406.775
BTEK	134	1.47%	331.111
IIKP	195	3.47%	301.846

Highlight

- OJK dan BEI Meluncurkan T+2.
- Asia Pacific Fibers Menyiapkan Belanja Modal US\$ 16 Juta Tahun Depan.
- Energi Mega Persada (ENRG) Akan Menerbitkan 15 Miliar Saham Baru.
- Permintaan Pengangkutan Meningkat, Pelita Samudera Tambah Kapal.

Market Preview

IHSG pekan lalu (23/11/2018) berhasil menguat setelah sebelumnya pada sesi 1 ditutup melemah 0,06%, kemudian pada sesi 2 berhasil ditutup menguat 0,25% di level 6006,20. Penguatan IHSG didorong oleh saham-saham yang bergerak dalam sektor industri dasar, pertanian & barang konsumsi, merespon terapresiasinya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS sebesar 0,27% menjadi Rp14.552 (kurs JISDOR). Adapun yang menjadi pemberat penguatan IHSG dipimpin saham-saham yang bergerak pada sektor properti, keuangan dan aneka industri. Dari eksternal sentimen memanasnya perang dagang AS-China membuat bursa regional mengalami pelemahan, seperti: Kospi (-0,60%), Hang Seng (-0,35%), Shanghai (-2,49%), dan BSE Sensex (-0,62%).



IHSG	6,006.20
Change	15.39
Change (%)	0.26
Change (%/ytd)	(5.50)
Total Value (IDR triliun)	6.055
Total Volume (miliar saham)	8.984
Net Foreign Buy (IDR miliar)	(139.075)
Up: 200 Down: 219 Unchange: 126	

Sementara Wall Street akhir pekan lalu (23/11/2018) kembali mengalami pelemahan, yang disebabkan anjloknya harga minyak dunia dan kekhawatiran perang dagang AS-China akan membuat pertumbuhan ekonomi global menjadi melambat. Indeks DJIA melemah 0,73% menjadi di level 24.285,95, kemudian S&P 500 melemah 0,66% menjadi di level 2.632,56, dan Nasdaq Composite melemah 0,48% jadi 6.938,98. Pelemahan Wall Street dipimpin oleh saham-saham sektor pertambangan (Chevron -3,38% & Exxon Mobil -2,67%) dan teknologi (Apple -2,54% & IBM -1,16%).

Memasuki perdagangan awal pekan ini, IHSG diperkirakan bergerak bervariasi namun berpeluang tutup di teritori negatif. IHSG diperkirakan akan menguji resisten kuat dikisaran 6028 hingga 6060, sedangkan support berada di level 5936. Pergerakan IHSG hari ini cenderung banyak dipengaruhi oleh faktor eksternal, seperti anjloknya minyak mentah dunia dan meningkatnya kekhawatiran perang dagang AS-China yang dapat memicu perlambatan pertumbuhan ekonomi global. Selain pelaku pasar akan mencermati "Pidato Presiden ECB Draghi Zona Euro" pada senin malam waktu setempat di Brussel.

S1 5936 S2 55884 R1 6028 R2 6060

Senin, 26 November 2018

News Update

- ▶ **OJK dan BEI Meluncurkan T+2.** Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso beserta jajarannya dan Bursa Efek Indonesia (BEI), meluncurkan T+2 di Gelora Bung Karno, Senayan Jakarta, bersamaan dengan penutupan HUT OJK yang ke-7. Dengan dilakukannya peluncuran T+2, artinya penerapan mekanisme baru ini resmi dilakukan esok hari, Senin (26/11). Di sela-sela acara tersebut Wimboh mengatakan peluncuran T+2 salah satunya untuk merespons penerapan global best practice percepatan penyelesaian transaksi bursa menjadi dua hari. "Program ini adalah program hampir seluruh dunia, ini adalah global standard dan manfaatnya besar untuk Indonesia," kata Wimboh, Minggu (25/11). Settlement saham T+2, tantangan untuk broker dengan investor institusi besar. Menurutnya dengan adanya program T+2, penyelesaian bisa lebih cepat dilakukan dan likuiditas pasar bisa menjadi lebih tinggi. Wimboh juga mengklaim bahwa Indonesia merupakan negara kedua di Asean setelah Thailand yang menerapkan T+2. Sementara itu, Direktur Utama Bursa Efek Indonesia Inarno Djajadi mengatakan bahwa BEI sudah sangat siap untuk masuk T+2, pasalnya program ini sudah dikaji sejak tahun 2016, hanya saja OJK baru menyarankan pencanangan program tersebut dilakukan pada tahun 2018. "Kita negara kedua di Asean setelah Thailand, setelah ini tanggal 10 Desember Singapore. Semoga besok bisa lancar," tutupnya. (Kontan, 25/11/2018)
- ▶ **Asia Pacific Fibers Menyiapkan Belanja Modal US\$ 16 Juta Tahun Depan.** PT Asia Pacific Fibers Tbk (POLY) untuk tahun 2018 telah menyiapkan belanja modal atau capex sekitar US\$ 11 juta untuk pabrik Kerawang dan Semarang. Per Oktober 2018 sudah terserap hampir 80%-90%, dimana akhir tahun nanti sudah bisa terserap semuanya. Adapun belanja itu digunakan untuk penambahan peralatan mesin di pabrik Kerawang dan Semarang, biaya operasional, produk-produk khusus serta proyek penghematan energi. Dari penggunaan capex tersebut diharapkan dapat menjaga POLY untuk tetap bertahan dan bersaing di pasar global. Untuk tahun 2019, POLY rencananya akan menyiapkan capex sekitar US\$ 15 juta sampai US\$ 16 juta untuk perbaikan unit PTA setelah lama tidak beroperasi dan sisanya biaya maintenance. Selain itu untuk 2019 juga diproyeksikan penjualan sebesar US\$ 506 juta dengan EBITDA US\$ 28 juta. (Kontan, 25/11/2018)
- ▶ **Energi Mega Persada (ENRG) Akan Menerbitkan 15 Miliar Saham Baru.** Energi Mega Persada Tbk (ENRG) belum tentukan harga untuk penerbitan saham barunya atau rights issue. Rencananya, Energi akan menerbitkan sebanyak banyaknya 15 miliar saham baru dalam waktu maksimal hingga September 2019. Direktur Keuangan Edoardus A Windoe mengungkapkan, rencana rights issue telah mendapat restu pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) September lalu. "Kami akan lakukan sesuai aturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan kami ada waktu (rights issue) maksimal 12 bulan," katanya, Jumat (23/11). Sementara itu, Vice President Investor Relations ENRG Herwin Hidayat mengatakan, sampai saat ini ENRG itu belum finalisasi harga untuk penawaran umum terbatas (PUT) tersebut. Jumlah penerbitan pun bisa kurang dari maksimal saham baru. "Jadi, rencana rights issue itu, adalah untuk menerbitkan sebanyak banyaknya 15 miliar saham baru, ditambah 3,6 miliar baru hasil eksekusi waran," jelasnya. Nantinya, dana hasil penerbitan saham baru tersebut akan digunakan untuk tiga hal, yakni pertama membantu pengembangan aset aset yang ada, termasuk untuk belanja modal dan modal kerja emiten itu. Kedua, dengan penerbitan saham ENRG berharap bisa melakukan pelunasan pinjaman yang ada. Sekarang, pinjaman kami sudah sangat turun dari Juni 2017 yang mencapai US\$ 322 juta. Saat ini utang jangka pendek tinggal US\$ 80 juta dan utang jangka panjang US\$ 170 juta," paparnya. Ketiga, dana hasil rights issue akan digunakan untuk potensi akuisisi aset baru, khususnya pada aset yang sudah berproduksi. Dengan begitu, ENRG tidak perlu lagi melakukan eksplorasi dan membuang banyak dana untuk pengembangan. "Kami ingin begitu akuisisi, kita bisa menghasilkan cashflow dari hari pertama. Jujur, sekarang belum ada asetnya yang mana, tapi kami pastikan itu berproduksi dan ada di Indonesia," tandas Herwin.
- ▶ **Permintaan Pengangkutan Meningkat, Pelita Samudera Akan Tambah Kapal.** Kinerja perusahaan angkutan pelayaran batubara turut terdongkrak menggeliatnya industri batubara, salah satunya PT Pelita Samudera Shipping Tbk (PSSI). Sekretaris Perusahaan Pelita Samudera, Imelda Agustina Kiagoes menyatakan, pihaknya kewalahan memenuhi permintaan pengangkutan. Oleh karena itu, ia bilang, saat ini PSSI tengah merencanakan pembelian delapan set kapal tunda dan tongkang berukuran 330 feet serta dua kapal mother vessel (MV) yang memiliki dead weight ton sebesar 31.000. "Kami akan beli satu set kapal tunda dan tongkang pada Desember ini, beberapa kali kami menolak pelanggan karena keterbatasan kapal," kata Imelda, Rabu (21/11). PSSI akan membeli tujuh set kapal tunda dan tongkang pada tahun depan. Imelda mengaku pihaknya kesulitan dalam mencari kapal lantaran banyak juga industri pelayaran yang menambah kapal tunda dan tongkang seiring dengan menggeliatnya industri batubara. Untuk membeli satu set kapal tongkang dan tunda, PSSI harus merogoh kocek sekitar US\$ 2,5 juta, sementara untuk MV sekitar US\$ 8 juta hingga US\$ 10 juta. "Dananya ada dari penjualan floating loading facility (FLF), ada dari internal perusahaan, dan nanti kami rencananya ada pendanaan dari bank," kata Imelda pada Kontan.co.id. (Kontan, 25/11/2018)

Senin, 26 November 2018

Stock Picks

PGAS 1.930-2.050. Harga saham emiten Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) kemarin (23/11/2018) bergerak menguat 2,1% menjadi Rp2.030/lembar, namun sepekan terakhir masih melemah 5,05%. Pelemahan sepekan terakhir disebabkan oleh *capital outflow* pada saham PGAS sebesar Rp17,43 miliar. Pergerakan harga saham PGAS mulai menunjukkan perlawanan terhadap tekanan jual yang sebelumnya terjadi akibat rumor pembatasan harga jual gas ke PLN (DMO gas bumi) pada awal November (2/11/2018). Sejak awal tahun 2018, saham PGAS mengalami penguatan 12,86%, lebih tinggi dibandingkan IHSG yang justru mengalami pelemahan sebesar 5,5%. Penurunan yang terjadi sebulan terakhir disebabkan sentimen menurunnya harga gas alam dunia. Secara kinerja perseroan, PGAS pada kuartal 3 tahun 2018 (9M2018) baik, terlihat dari pendapatan perseroan naik 13% mencapai USD2,44 miliar dari USD2,16 miliar di 9M2017. Sedangkan laba bersih melonjak 123% mencapai USD218,14 juta dari USD97,91 juta di 9M2017. Lonjakan laba bersih tersebut selain ditopang kenaikan pendapatan 13% juga ditopang oleh perseroan tidak lagi membukukan kerugian penurunan nilai atas properti minyak dan gas di Blok Pangkah dan Fasten karena kenaikan harga minyak dan profil produksi akibat penemuan cadangan migas di Blok Pangkah dan Fasken berdasarkan hasil pengeboran. Periode yang sama tahun lalu pos ini masih membukukan rugi USD16,72 juta. Ini membuat laba operasi naik 45,67% (yoy) mencapai USD389,97 juta dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar USD267,70 juta. Marjin usaha naik menjadi 15,95% dari 12,37%. Sepanjang Januari-Oktober 2018, perseroan menyalurkan gas bumi sebanyak 828,98 mmscfd yang terdiri dari volume gas distribusi sebanyak 800,10 mmscfd dan volume transmisi gas bumi sebanyak 28,88 mmscfd. Pencapaian pendapatan neto hingga 9M2018 mencerminkan 74% target pendapatan tahun ini berpotensi mencapai USD3,31 miliar atau tumbuh 11,45% dari tahun 2017 sebesar USD2,97 miliar. Sedangkan laba bersih, dengan asumsi marjin 10%, berpotensi mencapai USD330,90 juta atau tumbuh 131% dari 2017 lalu sebesar USD143,15 juta. Pencapaian laba bersih hingga 9M2018 baru mencerminkan 66% dari target laba tahun ini. Perseroan sepanjang 9M2018 mencatatkan rugi kurs USD30,78 juta naik dari periode yang sama di 2017 sebesar USD13,28 juta. EPS 2018 diperkirakan mencapai USD0,0136 atau Rp196,56 dengan asumsi kurs 1USD=Rp14400. Harga sahamnya berpotensi ditransaksikan dengan PE 14x atau mencapai Rp2750, artinya ada ruang penguatan 35,46% dari level saat ini Rp2.030/lembar. Secara teknikal, *short term* PGAS berpotensi melanjutkan penguatan ditopang sentimen *window dressing* pada bulan Desember dan penguatan rupiah. Beberapa indikator teknikal memberikan sinyal penguatan, seperti: *stochastic* akan *golden cross* & *RSI* bergerak naik. *Support* terdekat PGAS di level Rp1.930/lembar dan *resisten* di level Rp2.050/lembar. **Maintain Buy, SL Rp1.935/lembar.**



Senin, 26 November 2018

Stock Picks

HMSP 3.400-3.740. Harga saham emiten rokok, H.M. Sampoerna Tbk (HMSP), tiga hari berturut-turut berhasil melanjutkan penguatan dan ditutup di level Rp3.520/lembar (+2,3%) pada 23/11/2018. Sepekan terakhir terjadi *net foreign buy* sebesar Rp118,05 miliar pada saham HMSP. Sebelumnya HMSP sempat mengalami anjlok 10,3% dalam sehari (9/11/2018) akibat aturan *Free Float* pada indeks LQ45 dan IDX 30, namun perlahan berhasil menguat sejalan dengan menguatnya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS (23/11/2018) mencapai Rp14.552 (kurs JISDOR). Sejak awal tahun 2018 hingga saat ini, harga saham HMSP sudah mengalami pelemahan sebesar 25,58% seiring tidak kondusifnya indeks akibat perang dagang, kenaikan suku bunga, pelemahan rupiah dll. Pergerakan harga saham HMSP memasuki minggu kedua bulan November 2018 mulai ada penguatan seiring dengan sentimen positif atas saham sektor rokok bahwa pemerintah tidak akan menaikkan tarif cukai rokok tahun depan. Kinerja HMSP pada kuartal 3 tahun 2018 (9M2018) cukup baik. HMSP pada 9M18 mencatatkan penjualan bersih Rp77,53 triliun tumbuh 7,25% dibandingkan periode yang sama 2017 lalu sebesar Rp72,29 triliun. Secara kuartalan, penjualan bersih 9M18 mencapai Rp28,37 triliun tumbuh 9% (qoq) dibandingkan kuartal sebelumnya sebesar Rp26,02 triliun. Pencapaian penjualan bersih sepanjang 9M18 mencerminkan 74% terhadap proyeksi penjualan bersih tahun ini yang sebelumnya diperkirakan mencapai Rp104,54 triliun atau tumbuh 5,5%. Penjualan perseroan sepanjang 9M18 dikontribusi dari pertumbuhan penjualan produk rokok SKM 12,51% (yoy) mencapai Rp53,98 triliun dan penjualan produk rokok SKT naik 3,31% (yoy) mencapai Rp14,8 triliun. Sedangkan penjualan produk rokok SPM turun 13,53% (yoy) mencapai Rp8 triliun. Di *bottom line*, laba bersih sepanjang 9M18 mencapai Rp9,69 triliun tumbuh 3,77% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp9,34 triliun. Marjin bersih 9M18 mencapai 12,5% turun dari 9M17 sebesar 12,92%. Secara kuartalan, laba bersih 9M18 mencapai Rp3,58 triliun tumbuh 16,2% (qoq) dibandingkan kuartal sebelumnya Rp3,08 triliun. Marjin bersih 9M18 naik mencapai 12,62% dari 11,84% di 6M18. Pencapaian laba bersih hingga September lalu mencerminkan 72,86% dari proyeksi laba bersih tahun ini sebesar Rp13,37 triliun atau tumbuh 5,53% dari tahun sebelumnya Rp12,67 triliun. EPS tahun 2018 diperkirakan sebesar Rp114,95. Kami perkirakan HMSP berpeluang ditransaksikan dengan PE 40,4x (E/18) atau mencapai Rp4.650/lembar, artinya ada peluang penguatan 32,1% dari harga saat ini di level Rp3.520/lembar. Secara teknikal, *short term* HMSP berpeluang melanjutkan penguatan ditopang sentimen *window dressing* pada bulan Desember dan penguatan rupiah. Indikator teknikal kompak memberikan sinyal penguatan, seperti: MACD akan *golden cross & stochastic up trend*. *Support* terdekat HMSP di level Rp3.400/lembar dan *resisten* di level Rp3.740/lembar. **Maintain Buy, SL 3.400/lembar.**



Senin, 26 November 2018

Stock Picks

UNVR 41.100–43.300. Harga saham emiten barang konsumsi, Unilever Indonesia Tbk (UNVR), tiga hari berturut-turut berhasil melanjutkan penguatan dan ditutup di level Rp42.150/lembar (+2,5%) pada 23/11/2018. Sepekan terakhir terjadi *net foreign buy* sebesar Rp29,13 miliar pada saham UNVR. Sebelumnya UNVR sempat membentuk *new low* selama tahun 2018 di Rp38.900/lembar (12/11/2018), yang disebabkan sentimen aturan *Free Float* pada indeks LQ45 dan IDX 30, namun perlahan berhasil menguat sejalan dengan menguatnya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS (23/11/2018) mencapai Rp14.552 (kurs JISDOR). Dalam waktu dekat UNVR akan melakukan *payment dividen interim* tahun buku 2018 sebesar Rp410/saham pada 5/12/2018. Secara kinerja, sepanjang kuartal 3 tahun 2018 (9M18) perseroan mencatatkan pertumbuhan laba cukup signifikan hingga 39,66% (yoy) mencapai Rp7,3 triliun dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp5,23 triliun. Pertumbuhan laba tersebut terutama ditopang adanya keuntungan dari transaksi penjualan aset kategori 'Spreads' tanggal 2 Juli lalu sebesar Rp2,66 triliun. Sedangkan penjualan bersih sepanjang 9M18 mencapai Rp31,53 triliun tumbuh 1% dari 9M17 sebesar Rp31,21 triliun. Pertumbuhan penjualan bersih tersebut melambat dibandingkan periode 9M17 yang tumbuh 3,7% (yoy). Melihat pencapaian hingga 9M18 tersebut, diperkirakan penjualan bersih tahun ini berpotensi mencapai Rp41,92 triliun atau tumbuh 1,75% dari tahun 2017 sebesar Rp41,20 triliun. Pertumbuhan penjualan bersih 2018 tersebut melambat dibandingkan 2017 yang tumbuh 2,9% (yoy). Namun perkiraan tersebut lebih tinggi dari perkiraan kami sebelumnya sebesar Rp41,37 triliun. Di *bottom line*, laba bersih tahun ini berpotensi mencapai Rp11,48 triliun tumbuh 64% (yoy) dari laba 2017 sebesar Rp7 triliun. Perkiraan laba bersih tersebut lebih baik dari perkiraan sebelumnya yang hanya Rp6,83 triliun. EPS 2018 berpotensi mencapai Rp1.504,21/saham. Tahun depan diproyeksikan penjualan bersih tumbuh moderat 3% atau mencapai Rp43,18 triliun. Sedangkan laba bersih diproyeksikan mencapai Rp7,34 triliun atau turun 36%, karena tidak ada lagi keuntungan dari penjualan aset. EPS 2019 diproyeksikan mencapai Rp962/saham. Harga sahamnya diproyeksikan berpotensi ditransaksikan dengan PE 51,7x (E/19) atau mencapai Rp49.737/lembar. Dari harga saat ini di level Rp42.150/lembar, artinya ada ruang penguatan 18%. Secara teknikal, *short term* UNVR berpotensi melanjutkan penguatan ditopang sentimen *window dressing* pada bulan Desember dan penguatan rupiah. Indikator teknikal kompak memberikan sinyal penguatan, seperti: MACD & *stochastic* sudah *golden cross*, RSI bergerak menguat mendekati area 70%. *Support* terdekat UNVR saat ini di level Rp41.100/lembar dan *resisten* di level Rp43.300/lembar. **Maintain Buy, SL Rp40.400/lembar.**



Saham Pilihan

TLKM 3900-4050 TB. SL 3870
KAEF 2570-2620 TB. SL 2540
AALI 10700-11250 TB. SL 10400
LSIP 1070-1135 TB. SL 1060
MYOR 2350-2420 TB. SL 2310
ITMG 19625-20450 Buy. SL 19325

Senin, 26 November 2018

Stock View

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
IHSG	6006.20	6025.11	6044.02	5979.64	5953.08					
PERKEBUNAN										
AALI	11000	11,183.33	11,366.67	10,733.33	10,466.67	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	170	174.00	178.00	167.00	164.00					
LSIP	1120	1,143.33	1,166.67	1,083.33	1,046.67	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2360	2,413.33	2,466.67	2,323.33	2,286.67					
SIMP	462	466.67	471.33	456.67	451.33	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	206	214.00	222.00	198.00	190.00					
PERTAMBANGAN BATU BARA										
ADRO	1295	1,313.33	1,331.67	1,278.33	1,261.67	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	6200	4,133.33	2,066.67	4,133.33	2,066.67					
BUMI	151	153.67	156.33	149.67	148.33					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	1550	1,606.67	1,663.33	1,506.67	1,463.33					
ITMG	20025	20,300.00	20,575.00	19,825.00	19,625.00	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	4310	4,373.33	4,436.67	4,243.33	4,176.67	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	1670	1,713.33	1,756.67	1,638.33	1,606.67					
PERTAMBANGAN MINYAK & GAS BUMI										
BIPI	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
ELSA	318	324.67	331.33	314.67	311.33	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	82	87.67	93.33	77.67	73.33					
ESSA	264	276.67	289.33	254.67	245.33					
MEDC	700	708.33	716.67	693.33	686.67					
PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA										
ANTM	625	633.33	641.67	618.33	611.67	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	2890	2,920.00	2,950.00	2,870.00	2,850.00	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	655	665.00	675.00	650.00	645.00	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
SEMEN										
INTP	20325	20,641.67	20,958.33	19,966.67	19,608.33	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	2000	2,025.00	2,050.00	1,970.00	1,940.00	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	11525	11,791.67	12,058.33	11,366.67	11,208.33	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
LOGAM DAN SEJENISNYA										
GDST	110	114.67	119.33	105.67	101.33					
JPRS	1915	1,935.00	1,955.00	1,900.00	1,885.00					
KRAS	378	380.00	382.00	376.00	374.00					
PAKAN TERNAK										
CPIN	5450	5,508.33	5,566.67	5,333.33	5,216.67					
JPFA	1915	1,935.00	1,955.00	1,900.00	1,885.00	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA										
ASII	8400	8,450.00	8,500.00	8,325.00	8,250.00	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	625	631.67	638.33	621.67	618.33					
INDUSTRI BARANG KONSUMSI										
ICBP	8925	8,991.67	9,058.33	8,866.67	8,808.33					
INDF	6250	6,333.33	6,416.67	6,158.33	6,066.67					
MYOR	2390	2,423.33	2,456.67	2,353.33	2,316.67					
ROTI	1055	1,065.00	1,075.00	1,050.00	1,045.00					
GGRM	80500	81,366.67	82,233.33	79,316.67	78,133.33					
INAF	4170	4,173.33	4,176.67	4,163.33	4,156.67	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2610	2,626.67	2,643.33	2,576.67	2,543.33	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1565	1,596.67	1,628.33	1,546.67	1,528.33					
KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA										
UNVR	54875	55,300.00	55,725.00	54,600.00	54,325.00					

Senin, 26 November 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
PROPERTI DAN REAL ESTAT										
APLN	165	169.67	174.33	158.67	152.33					
ASRI	316	325.33	334.67	311.33	306.67					
BKSL	107	109.67	112.33	105.67	104.33					
BSDE	1310	1,331.67	1,353.33	1,296.67	1,283.33	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	412	414.67	417.33	410.67	409.33					
CTRA	980	1,020.00	1,060.00	960.00	940.00					
CTRP	980	1,020.00	1,060.00	960.00	940.00					
CTRS	980	1,020.00	1,060.00	960.00	940.00					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	236	240.00	244.00	234.00	232.00					
MDLN	216	220.67	225.33	212.67	209.33	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
KONSTRUKSI BANGUNAN										
ADHI	1425	1,443.33	1,461.67	1,408.33	1,391.67	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGK	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
PTPP	1645	1,670.00	1,695.00	1,620.00	1,595.00	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	448	457.33	466.67	443.33	438.67					
TOTL	745	765.00	785.00	735.00	725.00					
WIKA	2050	2,116.67	2,183.33	2,006.67	1,963.33	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI										
PGAS	1975	2,020.00	2,065.00	1,940.00	1,905.00	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA										
CMNP	1330	1,370.00	1,410.00	1,310.00	1,290.00					
JSMR	3990	4,026.67	4,063.33	3,946.67	3,903.33	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
TELEKOMUNIKASI										
BTEL	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
EXCL	2220	2,243.33	2,266.67	2,203.33	2,186.67	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	2110	2,140.00	2,170.00	2,090.00	2,070.00					
TLKM	3990	4,010.00	4,030.00	3,960.00	3,930.00	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
TRANSPORTASI										
GIAA	212	218.00	224.00	208.00	204.00	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	510	531.67	553.33	496.67	483.33					
WINS	340	342.00	344.00	336.00	332.00	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
KONSTRUKSI NON BANGUNAN										
INDY	1945	2,011.67	2,078.33	1,906.67	1,868.33					
BANK										
BBCA	25100	25,408.33	25,716.67	24,833.33	24,566.67	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	314	318.67	323.33	310.67	307.33	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	8425	8,500.00	8,575.00	8,350.00	8,275.00	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	3480	3,550.00	3,620.00	3,440.00	3,400.00	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	2530	2,560.00	2,590.00	2,490.00	2,450.00	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	7325	7,425.00	7,525.00	7,275.00	7,225.00	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	1945	1,955.00	1,965.00	1,925.00	1,905.00	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	7300	7,375.00	7,450.00	7,250.00	7,200.00	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	815	826.67	838.33	806.67	798.33	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI										
AKRA	3980	4,053.33	4,126.67	3,913.33	3,846.67	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	480	483.33	486.67	473.33	466.67					
UNTR	38500	39,191.66	39,883.33	37,966.66	37,433.33	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
PERDAGANGAN ECERAN										
MAPI	790	796.67	803.33	786.67	783.33					
RALS	1270	1,293.33	1,316.67	1,253.33	1,236.67					
ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA										
MNCN	785	795.00	805.00	780.00	775.00					
PERUSAHAAN INVESTASI										
BRMS	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					

Senin, 26 November 2018

Corporate Action

EMITEN	JUMLAH DIVI-DEN	CUM DIVI-DEN PSR REG	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVI-DEN	KETERANGAN
TPIA	\$0.00162	28/9/18	3/10/18	24/10/18	Div Int TB 2018
BSSR	151.23	2/10/2018	5/10/2018	19/10/18	DIV Int TB 2018
AALI	112	4/10/18	9/10/18	19/10/18	Div Int TB 2018
PALM	36.5	21/8/18	27/8/18	10/9/18	Div Final 2017
ASII	60	4/10/18	9/10/18	31/10/18	Div Int TB 2018
IKBI	5	18/9/18	21/9/18	10/10/18	DIV Final TB 2017
HEXA	\$0.02	25/9/18	28/9/18	19/10/18	DIV Final TB 2017
UNTR	365	4/10/18	9/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
DVLA	37	2/10/18	5/10/18	26/10/18	Div Int TB 2018
AUTO	15	5/10/18	10/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
ASGR	30	8/10/18	11/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
MAIN	16	17/10/18	22/10/18	9/11/18	Div Int TB 2018
ITMG	1420	30/10/18	2/11/18	6/11/18	Div Int TB 2018
UNIC	360	30/10/18	2/11/18	15/11/18	Div Interim TB 2018
POWR	23.6104	31/10/18	5/11/18	23/11/18	Div Int TB 2018
SIDO	15	1/11/18	6/11/18	28/11/18	Div Int TB 2018
INDF	65	5/11/18	8/11/18	29/11/18	Div Int TB 2018
ICBP	58	5/11/18	8/11/18	28/11/18	Div Int TB 2018
SMSM	15	6/11/18	9/11/18	23/11/18	Div Int III TB 2018
MLBI	47	8/11/18	13/11/18	29/11/18	Div Int TB 2018
TURI	8.00	9/11/18	14/11/18	27/11/18	Div Int TB 2018
FASW	100.00	14/11/18	19/11/18	4/12/18	Div Int TB 2018
TOTO	10	15/11/18	21/11/18	12/12/18	Div Int TB 2018
SPTO	20	16/11/18	22/11/18	12/12/18	Div Int TB 2018
MAYA	35.00	16/11/18	22/11/18	13/12/18	Div Int TB 2018
UNVR	410.00	15/11/18	21/11/18	5/12/18	Div Int TB 2018
BRAM	200	19/11/18	23/11/18	30/11/18	Div Int TB 2018
MBAP	240.00	30/11/18	4/12/18	7/12/18	Div Int TB 2018
MDIA	2.80	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
RUIS	5.00	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BRPT	24.43	26/6/18	29/6/18	18/7/18	DIV Final TB 2017
ULTJ	10.00	6/7/18	11/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
MARI	12.0	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BBYB	1.11	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
BMAS	8.00	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
TKIM	30.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
PWON	6.0	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMDR	20.00	5/7/18	10/7/18	31/7/18	DIV Final TB 2017
AMIN	8.00	29/6/18	4/7/18	20/7/18	DIV Final TB 2017
AKRA	120.00	11/7/18	16/7/18	3/8/18	Div Int TB 2018
BMTR	5.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017

RIGHT ISSUE	10-Jul-05	NILAI NOMI-NAL	HARGA PE-LAKSANAAN	JADWAL	KETERANGAN
FREN	20 : 13	Rp100/Shm	Rp100/sham	9-Nov-18	Cum HMETD di Pasar Reguler
				14-Nov-18	Recording Date
				15-Nov-18	Distribusi HMETD
				16-Nov-18	Pencatatan HMETD di Bursa
				16-30 Nov 2018	Periode Perdagangan HMETD
				16-30 Nov 2018	Periode Pelaksanaan HMETD
				21 Nov- 4 Des 2018	Distribusi Saham Hasil HMETD
				5 Des 2018	Tanggal Penjatahan
				7 Des 2018	Refund

Fast & First Asia Research are owned and operated by

PT FAC Sekuritas Indonesia

Gd. Bank Panin Pusat Lt.4, Jl. Jend. Sudirman No.1, Jakarta 10270 Indonesia
Phone : +62 21 72799 888 | fax : +62 21 5710895 | www.facsekuritas.co.id



Panin Bank Centre
4th Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1
Jakarta 10270, Indonesia
Phone : +62 21 727 99888
Fax : +62 21 571 0895
Web : www.firstasiacapital.com
E-mail : cs@firstasiacapital.com

KANTOR CABANG

Taman Palem Lestari :

Taman Palem Lestari Blok B 17 8
Jakarta Barat 11730
Phone : +62 21 5595 3775

Yogyakarta :

Jl. Tegalpanggung No. 20A
DI Yogyakarta 55212
Phone: +62 274 - 557 559

Makassar :

Jl. Gunung Bawakareng No. 71
Makassar 90157
Phone : +62 411 361 3122

Jambi :

Kantor Perwakilan BEI Jambi
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan
11B
Jambi 36129
Phone : +62 741 591 1819

GALERI INVESTASI

Universitas Sarjanawiyata

Tamansiswa Yogyakarta :

Fakultas Ekonomi Universitas
Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta
Jl. Kusumanegara 121
Yogyakarta 55165
Phone : +62 274 557 455

Universitas Muhammadiyah

Yogyakarta :

Universitas Muhammadiyah
Yogyakarta
Jl. Lingkar Selatan
Tamantirto, Bantul
Yogyakarta 55183
Phone : +62 274 387656

Universitas Muhammadiyah

Surakarta :

Universitas Muhammadiyah
Surakarta
Jl. A. Yani Tromol Pos 1
Pabelan Kartasura, Surakarta
Jawa Tengah 57161
Phone : +62 271 717417

Sampit :

Universitas Darwan Ali
Jl. Batu Berlian No. 10
Kalimantan Tengah 74322
Phone : +62 531 33342

Banjarmasin :

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu
Tangi
Banjarmasin 70124
Phone : +62 511 3265783

Bireun :

Institut Agama Islam
Almuslim Aceh
Jl. Banda Aceh – Medan,
Simpang Paya Lipah
Matang Glumpangdua, Bireuen
Aceh 24261
Phone : +62 644 441989

Padang :

Universitas Putra Indonesia
"YPTK" Padang
Jl. Raya Lubuk Begalung
Lubuk Begalung, Kota Padang
Sumatera Barat 25145
Phone : +62 751 776666

Bengkulu :

IAIN Bengkulu
Jl. Raden Fatah
Bengkulu 38211
Phone : +62 736 51276

Jambi

IAIN Jambi :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Sultan Thaha
Syaifuddin
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01
Telanaipura
Jambi 36363
Phone : +62 741 584118

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.